



## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODERASI BERAGAMA DI SEKOLAH SMP 2 BENGKALIS

Ramah Dani<sup>1</sup>, Ridha Rahmayani<sup>2</sup>, Aisyah Nuramini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, STAIN Bengkulu  
Email: ramahdani2211@gmail.com, rahmayaniridha@gmail.com, aisyaminibatam48@gmail.com

### Abstract

Indonesia has a unique diversity where there are various kinds of ethnicity, language, race, nation and religion. Religious moderation has several opinions according to experts and. Viewed from the opinion according to Abdurahman Mas'ud, this moderation can mean placing a balance above faith, morals and morals, both viewing other people as individuals, as well as above state institutions. Moderation of religion within the framework of Islam is reflected in all aspects of Islamic teachings themselves. Tolerance is mutual respect for one another to present a community that must be managed. The research method used in this study is a qualitative research method, which uses a particular type of field research (Field Research). Qualitative research methods serve to obtain in-depth information and capture the intent of the field.

**Keyword :** character building, religious moderation

### Abstrak

Indonesia memiliki keanekaragaman yang unik dimana terdapat berbagai macam suku, bahasa, ras, bangsa dan agama. Moderasi beragama memiliki beberapa pendapat menurut para ahli dan. Dilihat dari pendapat menurut Abdurahman Mas'ud, moderasi ini dapat berarti menempatkan keseimbangan di atas akidah, akhlak dan akhlak, baik memandang orang lain sebagai individu, maupun di atas lembaga negara. Moderasi agama dalam kerangka Islam tercermin dalam semua aspek ajaran Islam itu sendiri. Toleransi adalah saling menghormati satu sama lain untuk menghadirkan komunitas yang harus dikelola. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang menggunakan jenis penelitian lapangan tertentu (Field Research). Metode penelitian kualitatif berfungsi untuk memperoleh informasi yang mendalam dan menangkap maksud lapangan.

**Kata kunci :** pendidikan karakter, moderasi beragama

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keunikan yang beragam didalamnya terdapat berbagai suku, bahasa, ras, bangsa dan agama berdasarkan perkembangan zaman seseorang dituntut untuk mengetahui berbagai hal terutama dibidang pendidikan. pendidikan adalah proses memanusiakan manusia yang bisa didapatkan dimana saja terdapat tiga ranah pendidikan yaitu pendidikan keluarga, resmi (sekolah), dan tak resmi (masyarakat). dengan adanya pendidikan seorang mampu berpikir secara kritis, kecerdasan emosional dan mampu manajemen diri sendiri.

Di lingkungan sekitar pendidikan karakter mulai menghilang minimnya attitude

pada diri remaja/remaji bertindak semena – mena, kejahatan dimana – mana dan melanggar aturan seperti orang yang tidak mendapatkan pendidikan sehingga baginya itu sudah menjadi sesuatu yang wajar terjadi maka dari itu perlu adanya pendidikan akhlak. pendidikan akhlak merupakan pedoman yang didalamnya terdapat nilai – nilai agama, menciptakan seseorang yang berakhlakul karimah, bertaqwa, beradab, sopan antin dan berbudaya. dengan adanya pendidikan akhlak pada siswa mampu membedakan mana yang haq dan bathil.

Dalam pendidikan karakter perlu adanya pembiasaan yang harus dilakukan secara terus menerus untuk pembiasaan itu harus didukung dengan lingkungan baik salah satunya

dilingkungan keluarga, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter anak, terutama seorang ibu dalam islam ibu diibaratkan seperti tiang agama ia memiliki peran yang sangat besar bagi keberhasilan seseorang anak, keberhasilan Negara ada diperempuan ketika ia mampu mendidik sepenuhnya untuk generasi penerusnya. seorang ibu banyak beradaptasi dengan anaknya sehingga mudah mengetahui karakter anak seperti apa maka dengan mudahnya pula melakukan pendekatan – pendekatan menanamkan nilai – nilai moral, dan memberikan teladan yang baik sehingga tanpa disadari karakter anak terbentuk . pendidikan karakter sangat penting dipelajari dan diterapkan supaya mampu menciptakan generasi yang cinta akan agama, dan cinta akan sesama.

Salah satu menumbuhkan nilai karakter pada anak adalah dengan cara sikap toleransi ter bangsa Indonesia terdiri dari beberapa agama diantaranya islam, budha, hindu, Kristen, katolik dan konghucu. enam agama ini memiliki cara pandang, cara bersikap, pemahaman dan keyakinan yang berbeda. namun perbedaan ini bukan menjadi masalah besar yang ada tetapi dengan adanya keberagaman agama, suku dan ras melahirkan ide/ gagasan yang cemerlang dan bisa saling bekerja sama terhadap sesama.

Di Satuan lembaga pendidikan peserta didik tidak hanya islam, tetapi juga non islam seperti Kristen dan budha disini pemimpin dan tenaga pendidik dapat berperan penting dalam menanamkan toleransi kepada anak memberikan penjelasan mengenai perbedaan dan menegaskan bahwa didalam islam diajarkan untuk bertoleransi terhadap agama menerima perbedaan dari jenis kulit, bahasa, suku, budaya, adat istiadat, dan agama sehingga tidak ada saling membuly dan saling menyakiti terhadap sesama. Tumbuhnya nilai toleransi perlu adanya sikap interaksi antara sesama dan tidak terpisah satu samalain.

Moderasi agama memiliki beberapa pendapat menurut para ahli dan Dalam kamus besar bahsa indonesia moderasi di katakan sebagai pengurangan atau penghindaran

ekstremisme. meskipun kata bahasa inggris, moderasi di gunakan melalui definisi rata-rata, dasar, standar, atau berisi. di lihat dari pendapat menurut abdurahman mas'ud, moderasi ini bisa berarti meletakkan keseimbangan diatas iman, akhlak, dan budi pekerti , baik memandang orang lain sebagai individu, maupun diatas lembaga negara.

Moderasi agama dalam bingkai keislaman tercermin dalam segala aspek ajaran islam sendiri. Secara general ajaran agama islam itu terbagi menjadi tiga dimensi yakni akidah, syari'ah, dan akhlak. Dari ketiga bingkai ini lah dapat terimplementasikan kedalam pandangan islam. Islam di yakini sebagai sesuatu sistem yang mengatur aspek kehidupan yang mengatur segala aspek kehidupan manusia.

Dalam bangsa indonesia masyarakat beragam budaya dengan sifat kemajukannya, walaupun begitu tidak jarang juga munculnya ketegangan antara masyarakat indonesia yang di picu oleh klaim kebenaran, terutama yang menyangkut dengan keagamaan. Pada dasarnya agama menjunjung nilai-nilai kesucian dan kebaikan bukanlah sumber kedamaian yang otomatis.

Agama bisa menjadi sumber konflik yang mengarah pada unsur kebencian. Di karenakan, dalam ajaran agama islam banyak membicarakan agama lain, yang sebagian pemeluk agama lainnya di maknasi sebagai pemahaman konforntatif

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. yang menggunakan jenis penelitian lapangan tertentu ( *Field Research* ). Metode penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan menangkap maksud dari lapangan. Penelitian ini dilakukan disekolah Smp 2 Bengkalis adapun Hasil penelitian ini dijelaskan dalam bentuk deskriptif teknik pengumpulan informasipenelitian ini ialah wawancara kepada guru agama, survey, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Pendidikan Karakter

karakter ( akhlak ) berasal dari kata latin yaitu kharasein, di bahasa inggris : *character* dalam bahasa Indonesia karakter, dari bahasa Yunani *character*, dari *charasain* memiliki definisi menjadi tajam, dan mendalam. Dalam kamus Poerwadarminta karakter dapat didefinisikan kepribadian seorang mengenai tingkah laku, akhlak, dan watak untuk mengenal dan mengetahui dengan satu sama lain.

Menurut bahasa kata karakter dapat makna seperti sifat manusia beragam jenisnya bisa diartikan sebagai gerak – gerak, langkah, tindakan, ulah dan kebiasaan seseorang yang menjadi ciri khas dirinya sehingga orang lain mudah mengenalnya. karakter setiap orang berbeda tergantung sama siapa ia berinteraksi dan bagaimana ia menyikapi orang tersebut.. dengan aturan – aturan dan nilai – nilai agama sesuai syariat Islam berinteraksi dengan sesama manusia dan penciptanya.

Menurut Griek , yang dikutip oleh Zubaedi, karakter adalah petunjuk dari pembawaan, dan perangai, yang dimiliki oleh seseorang sehingga menjadi khusus yang tidak dimiliki oleh orang lain.

Dari definisi di atas intisari karakter merupakan sesuatu yang memanifestasikan dirinya dengan tindakan, tabiat, tindakan dan kebiasaan memiliki ciri khas tersendiri sehingga orang lain cepat mengenalinya.

Pendidikan karakter bukanlah sesuatu hal yang baru melainkan ia hadir sejak zaman dahulu, tanpa disadari hal ini sudah didapatkan sejak usia dini peristiwa ini harus diterapkan secara terus menerus melihat kondisi sekarang anak muda generasi bangsa bertindak merajalela .pendidikan karakter ialah perkara yang sangat penting untuk dipelajari oleh semua pihak dan tak bisa dipungkiri karena berperan dalam kehidupan sehari-hari. ada sepihak mengatakan bahwasanya pendidikan karakter itu tidak perlu dimasukkan kedalam mata pelajaran khusus dengan alasan bahwa pendidikan karakter ini sudah diterapkan dilingkungan tetapi ada sepihak beranggapan bahwa

pendidikan karakter ini ialah sangat berguna untuk dipelajari dan dialami bagi penerus bangsa makadari itu harus dikelola, direncanakan, disusun rapi , dan diterapkan secara spesifik dan terarah.

Menurut Khan Pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam melakukan proses mengarahkan, dan mendidik anak melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. memberi pemahaman dalam mengembangkan pemikiran kritis siswa, kecerdasan emosional sehingga anak mampu menjawab tantangan di dunia nyata bisa beradaptasi dengan baik sesama manusia, alam dan penciptanya.

Menurut Samani dan Hariyanto Pendidikan Karakter ialah tindakan dari segenap lembaga pendidikan yang didukung melalui program – program pembelajaran, keterampilan, memaparkan nilai moral kepada peserta didik sikap disiplin, menghargai, menyayangi, menghormati kepada yang lebih tua, rendah hati dan mempersentasikan kegiatan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Pendidikan Karakter adalah proses aktivitas dalam mengajarkan, dan membantu peserta didik untuk tumbuh berkembang bersikap tanggung jawab, beraksi dengan cermat, memutuskan dengan tepat, berkelakuan sesuai syari'at dan berperan dilingkungan sesuai dengan keinginan lembaga pendidikan.

### Tujuan Pendidikan karakter

Berdasarkan Prinsip pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan insan yang cinta agama, berakhlak mulia, bertakwa, bertanggung jawab, disiplin, berbudi pekerti, mandiri, inovatif, kreatif, cerdas, berkembang dengan cepat menguasai pengetahuan kecerdasan emosional dan lainnya. tujuan pendidikan karakter adalah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah , supaya menumbuhkan kemampuan siswa menjadi insan percaya dan takut akan Tuhan yang satu dan berakhlak, cerdas, dan memiliki budi pekerti luhur.

Secara operasional, Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksana pendidikan membentuk karakter peserta didik dan mencapai hasil maksimal yang efektif dan efisien sesuai standar kelulusan. dengan diterapkan pengembangan kepribadian diharapkan siswa/siswi bisa mengontrol diri memfilter tindakan mana yang baik dan buruk agar bisa menjadi insan yang berakhlak, bermoral, bertakwa cinta agama dan sesama manusia.

### Toleransi Beragama

Agama berasal dari bahasa sangsekerta, yaitu  $\alpha$  = tidak dan  $\gamma$  = kacau jadi agama dalam pengertian yang di pahami tidak kacau. Adapun tujuan agama ini adalah agar manusia dibimbing yaitu tidak dibingungkan. agamalah yang menahan keinginan akan kekayaan berlebih, atau keserakahan yang menyebabkan kekacauan yang ada.

Secara etimologi, toleransi berasal dari bahasa latin yang artinya tolerare ialah hargaai pendapat seseorang, dan menghormati kepercayaan orang lain. Secara terminology, toleransi adalah sikap seseorang dalam menghargai pendapat orang lain, menerima perbedaan suku, bangsa, budaya dan agama membolehkan seseorang dalam beribadah menurut agamanya, menumbuhkan kedamaian dan tidak membedakan antara seorang dengan lainnya.

kebhinekaan pancasila memiliki keberagaman agama, suku, dan budaya Negara memberi kebebasan kepada setiap orang menerapkan setiap unsur agama yang dijelaskan dalam pasal 28 ayat 1 setiap orang berhak menjalankan agamanya sesuai dengan keyakinannya.

Terdapat Di dalam Al – Qur'an ayat memerintahkan kepada seseorang supaya bertoleransi. Toleransi dalam islam dibagi kedalam dua golongan, yang utama toleransi terhadap sesama pemeluk islam, toleransi ini menganjurkan kepada setiap umat untuk menjaga silaturahmi mempererat hubungan antar sesama, menghargai dan menghormati setiap perbedaan pendapat. kedua toleransi kepada yang bukan muslim, sangat dianjurkan

dalam islam yaitu mengajarkan cinta kedamaian menghargai dan menerima adanya perbedaan suku, bangsa, adat, dan agama.

1. Toleransi terhadap sesama sebagaimana dijelaskan dalam surah ( Al- Hujurat : 13 )

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

“Manusiakami ciptakan kamu dari laki – laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku – suku supaya saling kenal mengenal. sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu dihadapan allah dalah orang yang paling takwa diantara kamu. sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengetahui ( QS. Al- Hujurat :13 )

Tafsir QS. Al – Hujurat : 13 disarikan dari tafsir - tafsir ibn katsir, Tafsir fi Zhilalil Quran, Tafsir Al Azhar , Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al Misbah.

Allah SWT menegaskan bahwa setiap orang adalah satu generasi. Mereka turun dari satu nenek moyang, adam dan hawa. sehingga, manusia dianggap sama dimata allah swt. yang menjadi perbedaannya ialah terletak pada ketakwaan dan keimanan tiap individu . hal itu dipernah dikatakan ketika surat al hujurat ayat 13 allah swt menyatakan bahwa seluruh umat manusia diciptakan dari generasi satu. demikian juga allah swt menjadikan manusia berpasang – pasangan , bermacam – macam . suku dan bangsa saling mengenal.

2. Toleransi terhadap agama non muslim sebagaimana dijelaskan dalam ( QS. Al- Kafirun : 1-6 )

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (2) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مِّمَّ عَبَدْتُمْ وَلَا (4)

(6) عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya : katakanlah wahai orang – orang kafir ! (1) aku tidak menyembahapa yang aku sembah (2) dan kamu bukan termasuk tuhan yang aku sembah, (3) Dan aku tidak pernah menyembah apa yang kamu sembah,

(4) dan kamu bukan penyembah tuhan yang aku sembah ,(5) karena kamu adalah agamamu dan aku adalah agamaku

(6) .( QS Al – Kafirun : 1-6 ).

### **Tafsir QS Al – Kafirun bagian 1 – 2**

Dalam ayat ini, tuhan memerintahkan Nabi Muhammad untuk memberitahu orang – orang kafir bahwa “ Tuhan” yang mereka sembah bukanlah “Tuhan” yang mereka sembah, karena tuhan yang mereka sembah “Tuhan” yang membutuhkan penolong dan lahir atau menjelma dalam bentuk atau wujud yang mereka jual . Meskipun Nabi, semoga tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyembah tuhan yang tidak memiliki pesaing atau pasangan, dia adalah satu – satunya tuhan : dia tidak memiliki anak dan istri. pikiran tidak dapat menemukan apa adanya, dan tidak seorang pun dapat mengetahuinya, dan citra allah tidak ditentukan oleh ruang atau waktu, dan tidak memerlukan perantara.

### **Tafsir QS Al kafirun bagian 3**

Selanjutnya Allah memerintahkan agar menyampaikannya kepada orang – orang kafir, dengan mengatakan bahwa mereka tidak menyembah Tuhan yang diwartakan oleh Nabi Muhammad, Karena sifat – sifatnya berbeda dengan sifat – sifat “ Tuhan “ mereka datang, dan dia tidak dapat mengisinya. kedua kata sifat.

### **Tafsir QS Al kafirun bagian 4 – 5**

Setelah allah menyatakan bahwa tuhan yang disembah tidak mungkin ada persamaan sifat antara Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, tidak serupa sifatnya dengan tuhan yang disembah oleh orang – orang kafir, dan arena itu tidak ada kesamaan dalam hal ibadah.

### **Tafsir QS Al kafirun bagian 6**

kemudian dalam ayat ini, allah mengancam orang – orang kafir bahwa anda akan mendapat pahala atas perbuatan anda dalam agama, dan bagi saya atas perbuatan dan keyakinan saya.

### **Penerapan Penanaman Nilai Toleransi di Smp 2 Bengkalis.**

Islam mengajarkan kepada umat manusia mengenai toleransi tidak hanya kepada sesama

agama tetapi kepada semua makhluk yang hidup didunia.Indonesia pun sudah mengakui keberadaan manusia yang berbeda keyakinan setiap orang berhak dan diberi kebebasan.pentingnya menerapkan toleransi disekolah kepada anak agar terjalin sikap pergaulan yang luas karena manusia makhluk sosial yang menginginkan semua orang boleh berteman kesiapapun asal ada batasan supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. membiasakan anak dengan perbedaan agama dan suku supaya saling mengenal dan mendapat ilmu yang lebih luas.menerima perbedaan pendapat setiap orang berhak memberikan pendapat asal memiliki rujukan yang jelas dan menumbuhkan empati kepada sesama makhluk. Penerapan nilai toleransi Disekolah Smp 2 Bengkalis dalam menumbuhkan sikap toleransi kepada anak adalah melalui pelajaran didalam kelas baik pelajaran agama islam maupun pelajaran non islam bertujuan mengembangkan kemampuan anak didalam memberikan pelajaran terkait sikap toleransi ada pembimbing dimasing – masing agama yang disebut dengan guru untuk mendalami maka diterapkan ekstrakurikuler terkait pendalaman agama islam maupun non islam contoh ekstrakurikuler agama islam adalah mengaji yang diterapkan pada hari jumat , praktek ibadah saat melakukan ujian agama , dan memperingati hari besar islam, seperti mauled nabi, isra ‘ mi’raj sedangkan ekstrakurikuler non muslim adalah membaca kitab, mendalami, dengan diberi tugas untuk menghapuskan isi kitab kemudian disetorkan kepada guru pembimbing.

Peneliti menemukan bahwa disekolah tersebut untuk melakukan ibadah disediakan sarana parasarana seperti musolla untuk agama islam, aula untuk agama hindu dan gereja untuk agama Kristen. jika sudah waktunya siswa melakukan ibadah ditempat masing – masing yang diawasi langsung oleh ustad dan pembimbing disetiap agama tujuan diadakan tempat ibadah untuk memudahkan siswa dalam mendekatkan diri kepada tuhan sehingga bisa saling mengetahui aturan dan ajaran dari agama lain.

Pada saat siswamuslim melakukan ibadah siswa non muslim ikut serta dalam

bentuk keamanan, memberikan banyak kesempatan untuk beribadah tidak membuat keributan dan tidak menciptakan permasalahan yang tidak diinginkan begitu juga dengan siswa muslim sangat menghargai siswa non muslim dalam melakukan ibadah tidak saling mengejek dan me rendahkan.

#### Peran Guru Dalam Menerapkan Toleransi Disekolah

1. guru ikut serta dalam menjalankan proses pembelajaran dengan memberi bahan ajaran terkait toleransi dan melakukan aktivitas lainnya
2. guru dituntut untuk bertanggung jawab menjadi panutan untuk mempengaruhi nilai – nilai karakter siswa, termasuk nilai – nilai yang dapat diterima didalam proses pembelajaran.
3. guru mampu memberi petunjuk kesiswa yang mengungkapkan karakternya. tumbuh melalui kolaborasi dalam pengambilan keputusan.
4. guru seringkali wajib merenung masalah etika siswa untuk mengembangkan kepribadian siswa secara konsisten
5. guru wajib mengklasifikasi kepada siswa dengan cara pengakuan terus menerus nilai baik dan buruk.

#### Metode Yang Dilakukan Peran Pendidikan Dalam Mempromosikan Toleransi

1. silabus didasarkan pada pembelajaran yang menyeluruh dan sampai kepada tujuan pembelajaran
2. pendidikan Indonesia membutuhkan dasar filosofi yang valid
3. penyelenggara pendidikan ahli daam perencanaan pengembangan sumber daya manusia.

#### KESIMPULAN

Toleransi ialah sikap saling menghormati satu sama lain untuk menghadirkan suatu komunitas untuk mengelola ada banyak manfaat jika bergaul satu sama lain salah satunya yaitu kemampuan untuk hidup rukun dalam masyarakat. Tugas seorang Guru tidak hanya mengajar melainkan

membimbing siswa, salah satunya adalah mengajarkan siswa tentang toleransi Bergama. melalui metode dan kebiasaan yang dilakukan disekolah. orang tua juga memiliki peran dalam mendidik anak tentang konsep toleransi, karena kebiasaan sekolah tidak cukup jauh untuk mengajarkan anak – anak bahwa islam sangat mendukung toleransi antaragama. hindari permusuhan antar teman yang berbeda agama dengan menunjukkan toleransi. seorang pendidik mempersiapkan generasi yang akan memimpin bangsa dimasa depan dari sudut pandang ini Indonesia dipuji sebagai negara paling beragam etnis didunia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, “*Pendidikan Karakter dalam Perspektif islam*”( Bandung : PT Juvenile Rosdakarya, 2011 ) , h.11
- Aisyah, “*Pendidikan karakter : konsep dan penerapan*” ( Jakarta : Prenemedia Group, 2018 )
- Hafidzi, A “*Toleransi dan bebas agama*”( Pemikiran, 2019 )
- Masnur Muslich, “*Karakter Menjawab Tantangan Multidimensionale krisende*”, ( Jakarta Bumi Aksara, 2011 ) , h. 70
- Muawanah, “ Urgensi Pendidikan Dalam Menerapkan Sikap Toleran” *Jurnal Vijayacaria Muchlas Samani dan Hariyanto, “konsep dan model pendidikan kepribadian”* ( Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2011 ) h. 46
- Muhammad yaumi , “ *Pendidikan Karakter, Pilar, Dan Implementasi*” ( Jakarta : Prenamedia Group, 2016 )
- suyanto, “*pedoman pendidikan Kepribadian disekolah menengab*” ( Jakarta :DIKTI,2010 ) , h. 45.
- Yahya khan, “*PendidikanKepribadian Dan Implementasinya*”(Bandung: AlphaBeta 2012 ) h.
- Zubaedi , “*Desain untuk Pendidikan Kepribadian : konsep dan aplikasi dalam pendidikan*”, ( Jakarta: Kankana, 2012 ) h. 9